

# PRODUK BAHAN AJAR



Oleh:

**NAMA** : PAHALA ALALAM KAYANA, S.Pd  
**KELAS** : 1/A PGSD PPGDJ UKSW  
**NO. PESERTA** : 20031502710350

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN TAHAP 1  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2020**

## ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 4 POJOK  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Ekosistem ( Tema 5)  
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 1 hari  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP  
Semester : 1 (satu)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar		Indikator		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Jenis Bahan Ajar
<b>Bahasa Indonesia</b>						Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis	File pdf
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1	Menemukan pokok pikiran pada bacaan nonfiksi.	Pokok pikiran pada bacaan nonfiksi.	Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan. <b>Materi tersedia di Webnode</b> <a href="https://kelas-pak-pahala.webnode.com/">https://kelas-pak-pahala.webnode.com/</a>		
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.		Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.		
<b>Ilmu Pengetahuan Alam</b>							
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen	3.5.1 3.5.2	Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan	Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis	Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi		

	ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.		jenis makanannya. Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor.	Makanannya	bagian dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. <b>Berdiskusi melalui WAG</b>	Makanannya . Gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar. Internet.	
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1	Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.		Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya. <b>Materi tersedia di Webnode</b> <a href="https://kelas-pak-pahala.webnode.com/">https://kelas-pak-pahala.webnode.com/</a>		File pdf
<b>SBdP</b>							
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1	Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.	Tangga nada mayor dan minor.	Siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor. <b>Materi tersedia di Webnode</b> <a href="https://kelas-pak-pahala.webnode.com/">https://kelas-pak-pahala.webnode.com/</a>		File pdf

					<a href="http://pahala.webnode.com/">pahala.webnode.com/</a>	
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1	Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.		Siswa menyanyikan lagu bertemakan hewan dengan diiringi musik	Link lagu di youtube dan link instrument lagu anak bertemakan hewan bernada mayor



## Bahan Ajar 1 Kelas 5 SD Tema 5

<b>Tema</b>	<b>: Ekosistem ( Tema 5)</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Pokok pikiran pada bacaan nonfiksi</b>

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat melalui bimbingan guru dengan media daring.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

### Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Daring 1

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Pada kegiatan ini kamu akan menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
3. Setelah itu, kamu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
4. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat yang ada di sekitarmu dengan rasa percaya diri.



### Mengenal Pokok Pikiran, Yuk!

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut. Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf.

Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.



Cara Menentukan Pokok Pikiran

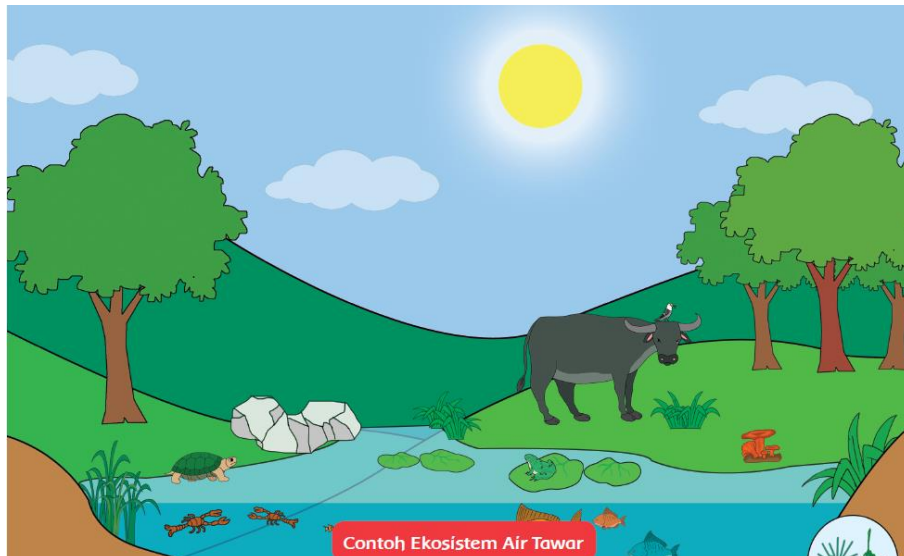
Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.

<https://dasarguru.com/menentukan-pokok-pikiran/>

## Jenis - Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.





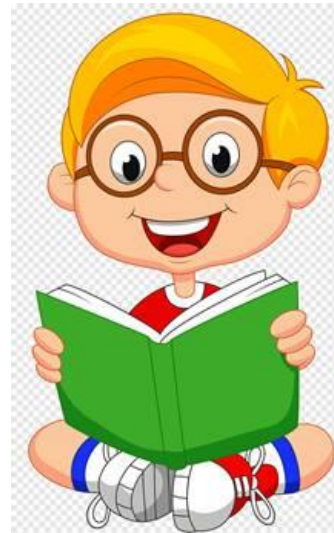
Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Berdasarkan bacaan pada materi, temukanlah pikiran utama dari setiap paragraph beserta informasi yang kamu anggap penting. Tuliskan pikiran utama dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		
4		
5		

Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

## Ayo Membaca



## Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



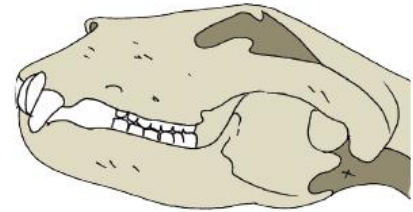
Tengkorak  
Hewan Herbivor

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



**Tengkorak  
Hewan Karnivor**

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



**Tengkorak Hewan Omnivor**

Setelah kamu membaca teks bacaan di atas, catatlah beberapa pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Catat juga pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. Tuliskan pertanyaanmu di tempat yang tersedia di bawah ini. Ingatlah untuk selalu menggunakan kata tanya yang tepat dan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Simpanlah pertanyaanmu hingga kamu menemukan jawaban pertanyaanmu dari kegiatan belajar hari ini.

Pertanyaan

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....
4. ....  
.....



Selamat, ya, kamu sudah melewati pembelajaran daring 1 ! kamu sudah bisa menemukan pokok pikiran dalam bacaan dan membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

Kamu boleh berbagi pengalamanmu dengan orang-orang di sekitarmu. Kamu juga bisa menemukan pokok pikiran pada bacaan teks nonfiksi lainnya.



## Bahan Ajar 2 Kelas 5 SD Tema 5

<b>Tema</b>	<b>: Ekosistem ( Tema 5)</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya</b>

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar melalui bimbingan guru dengan media daring.
2. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.

### Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Daring 1

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar melalui bimbingan guru dengan media daring.
3. Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
4. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat yang ada di sekitarmu dengan rasa percaya diri.



### Mengenal Klasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, Yuk!

Penggolongan jenis hewan / binatang berdasarkan jenis makanannya dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu herbivora (hewan pemakan tumbuhan), karnivora (hewan pemakan daging), dan omnivora (hewan pemakan segala).

- a. Hewan pemakan tumbuhan (herbivora)

Ciri-ciri hewan herbivora antara lain:

1. Memiliki gigi seri, yang biasa digunakan untuk memotong makanan sebelum dikunyah menggunakan gigi geraham.



2. Tidak memiliki gigi taring.
3. Memiliki gigi geraham dengan permukaan yang lebar dan bergerigi.
4. Ada juga yang tidak memiliki gigi melainkan memiliki tumbuk. Fungsi tumbuk hampir sama dengan fungsi gigi geraham.

b. Hewan pemakan daging (karnivora)

Ciri-ciri karnivora antara lain yaitu :

1. Memiliki gigi taring yang kuat, yang berfungsi untuk mengoyak daging.
2. Ada pula yang memiliki bisa atau racun, seperti kelompok ular.
3. Biasanya memiliki indra penglihat, pencium, dan pendengar yang sangat baik.

c. Hewan pemakan segalanya (omnivore)

Ciri-ciri hewan omnivora antara lain yaitu:

Susunan giginya memiliki tiga macam, yaitu:

1. Gigi geraham untuk mengunyah makanan
2. bertaring untuk mengoyak makanan
3. Gigi seri untuk memotong makanan

<https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/9053/Penggolongan-Hewan-Berdasarkan-Jenis-Makanannya-Herbivora-Karnivora-Omnivora>

1. Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas empat atau lima orang. Sediakanlah kertas ukuran A3, spidol, pensil, dan penggaris. Lalu, buatlah tabel seperti contoh berikut. Tuliskan nama-nama hewan, jenis makanan, dan kelompok hewan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalmu atau yang kamu ketahui! **(Kegiatan dilakukan bersama group WA yang sudah terbentuk sebelumnya)**

Nama Hewan	Jenis Makanan	Kelompok Hewan


2. Lakukanlah kegiatan berikut.

- a. Lakukan undian untuk menentukan huruf pertama nama hewan.
- b. Ketika telah mendapatkan huruf pertama nama hewan, semua anggota kelompok menyebutkan nama hewan-hewan yang memiliki huruf depan yang sama. Salah satu anggota menuliskan di dalam tabel.
- c. Ulangilah hingga paling sedikit lima kali undian.
- d. Lengkapilah tabel yang telah dibuat dengan menuliskan nama jenis makanan dan kelompok hewan tersebut.
- e. Bersama dengan kelompokmu, tuliskan kesimpulanmu pada kotak di bawah ini.

Kesimpulanku .....

.....

.....

.....

.....

.....



3. Sekarang kamu dapat melihat dengan jelas penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Ada hewan herbivor, karnivor dan omnivor. Sekarang saatnya, kamu membuat sebuah karangan nonfiksi paling sedikit tiga paragraf. Karangan nonfiksi dibuat dengan menggunakan data-data, fakta, dan informasi pendukung lain.

4. Lakukanlah langkah-langkah berikut ini.

- a. Pilihlah satu hewan dari setiap kelompok hewan berdasarkan penggolongannya. Pilihlah hewan yang paling kamu sukai.
- b. Carilah informasi tentang hewan tersebut, termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanannya.

- c. Gunakan hasil pengamatan dan informasi penting yang telah kamu dapatkan dari bacaan untuk melengkapi tulisanmu.
- d. Kamu juga dapat melengkapi tulisanmu dengan gambar hewan yang kamu tuliskan.
- e. Tuliskan penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi!



Selamat, ya, kamu sudah melewati pembelajaran daring 2 ! kamu sudah mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar dan mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar. Kamu boleh berbagi pengalamanmu dengan orang-orang di sekitarmu.





## Bahan Ajar 3 Kelas 5 SD Tema 5

<b>Tema</b>	: Ekosistem ( Tema 5)
<b>Sub Tema</b>	: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
<b>Materi Pokok</b>	: Tangga nada mayor dan minor

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

### Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Daring 1

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.
3. Kamu dapat menceritakan hasil pengembanganmu kepada orang-orang terdekat yang ada di sekitarmu dengan rasa percaya diri.



### Mengenal tangga nada mayor dan minor, Yuk!

Tangga nada mayor adalah salah satu Tangga nada diatonik. Skala ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam skala mayor adalah: 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2. Sebagai contoh, tangga nada C mayor adalah C, D, E, F, G, A, B, C'. Tangga nada minor adalah salah satu tangga nada diatonik.

Tangga nada ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam tangga nada minor (asli) adalah: 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1,1. Sebagai contoh, tangga nada A minor adalah A, B, C, D, E, F, G, A'.

Ciri-ciri tangga nada mayor adalah:

- Bersifat riang gembira
- Bersemangat
- Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do
- Mempunyai pola interval: 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2

Ciri-ciri tangga nada minor adalah:

- Bersifat sedih
- Kurang Bersemangat



- Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La = A
- Mempunyai pola interval: 1,  $\frac{1}{2}$ , 1, 1,  $\frac{1}{2}$ , 1, 1  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga\\_nada\\_mayor](https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_mayor)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga\\_nada\\_minor](https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_minor)

Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu? Ada beberapa lagu Indonesia yang bertemakan hewan. Menurutmu, mengapa hewan dijadikan inspirasi untuk membuat lagu? Apakah tujuannya?

Bersama dengan teman sekelompokmu, carilah sebuah lagu bertema hewan yang bernada mayor. Lagu bertangga nada mayor mempunyai kesan riang gembira dan penuh semangat. Pelajarilah lagu tersebut, dan mulailah memainkannya dengan iringan alat musik sederhana yang kamu miliki. Perhatikan tempo dan ketukan lagu. Jika kamu memiliki alat musik melodis, pelajari nada lagu dan mainkanlah alat musikmu untuk mengiringi lagu tersebut.



Selamat, ya, kamu sudah melewati pembelajaran daring 3 ! kamu sudah bisa menyanyikan lagu bertemakan hewan dan mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar. Kamu boleh berbagi pengalamanmu dengan orang-orang di sekitarmu.

Sumber Bahan Ajar :

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. <https://dasarguru.com/menentukan-pokok-pikiran/>
3. <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/9053/Penggolongan-Hewan-Berdasarkan-Jenis-Makanannya-Herbivora-Karnivora-Omnivora>
4. [https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga\\_nada\\_mayor](https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_mayor)
5. [https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga\\_nada\\_minor](https://id.wikipedia.org/wiki/Tangga_nada_minor)

BAHAN AJAR BERBASIS WEB  
(WEBNODE)

<https://kelas-pak-pahala.webnode.com/>